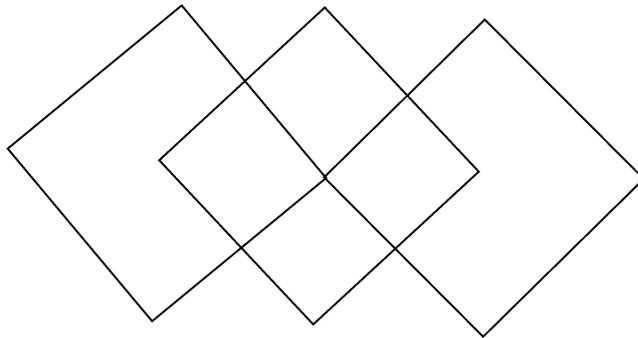




Standar Kurikulum Pelatihan
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI



KEMENTERIAN KESEHATAN RI - BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR

2011

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

KATA PENGANTAR

Memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Standar Kurikulum Jabatan Fungsional Sanitarian Jenjang Terampil dan Ahli telah dapat disusun.

Penyusunan standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian ini mengacu pada Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 1132P/MPAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Sanitarian dan Angka Kreditnya, serta Peraturan Menteri Kesehatan No. 725 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan.

Standar kurikulum pelatihan ini disusun berkat kerjasama antara Pusdiklat Aparatur, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan (HAKLI), Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan PPM Jakarta, serta Direktorat Penyehatan Lingkungan dan Unit Pembina Jabfung Sanitarian.

Sebagai semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan kurikulum ini, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya. Disadari bahwa kurikulum ini belum sempurna, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Jakarta, Desember 2011

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
NIP. 195409261976111001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR PENYUSUN	
BAB I	PENDAHULUAN 1
	A. Latar Belakang 1
	B. Filosofi 2
BAB II	JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI 4
	A. Jenjang Jabatan 4
	B. Peran 5
	C. Fungsi 5
	D. Kompetensi 6
BAB III	STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN 21
	A. Tujuan Standar 21
	B. Kebijakan Pelatihan 21
	C. Strategi Pelatihan 22
	D. Standar Pelatihan 23
BAB IV	STANDAR KURIKULUM PELATIHAN 25
	A. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Terampil 25
	B. Standar Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli 117
BAB V	EVALUASIDAN SERTIFIKASI PELATIHAN 186

TIM PENYUSUN

Penasehat

Drs. Sulistiono, SKM, M.Sc
(Kepala Pusdiklat Aparatur)

Penanggung Jawab

dr. Tri Nugroho, MQIH
(Kepala Bidang Diklat Teknis dan Fungsional Pusdiklat Aparatur)

Ketua

Dra. Enny Wahyu Lestari, M.Sc
(Kepala Sub Bidang Diklat Fungsional Pusdiklat Aparatur)

Sekretaris

Masnapita, SKM, MKM

Anggota Teknis

drg. R. Gultom, M.Sc
Supriyono, SKM, M.Kes
Hadi Suhatman, S.Si
A. Widyastuti, SKM, M.Si
Dirman Siswoyo, SKM, MKM
Ns. Suriyanti Marasaoly, S.Kep
dr. Sari Hayuningtyas

Nara Sumber

Subardan Rochmad, M.Si

Anggota Administrasi

Dwi Isnugroho
Hery Nuryanto
Nurleni

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. LATAR BELAKANG

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas didukung dengan adanya sumber daya manusia kesehatan yang profesional, untuk itu Kementerian Kesehatan RI telah menetapkan 27 jabatan fungsional kesehatan yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak yang penuh untuk melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya masing-masing. Jabatan fungsional adalah jabatan karier yang hanya dapat diduduki oleh seseorang yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Salah satu jabatan fungsional tersebut adalah jabatan fungsional sanitarian.

Sanitarian adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikan kualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi, dan meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat. Jabatan fungsional sanitarian ditetapkan melalui surat keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 19/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Sanitarian dan Angka Kreditnya. Jabatan fungsional sanitarian terdiri dari jenjang jabatan terampil dan jenjang jabatan ahli.

Angka kredit yang telah dikumpulkan oleh seorang sanitarian sesuai dengan ketentuan dapat digunakan sebagai dasar untuk kenaikan jabatan atau pangkat. Dasar lain yang digunakan untuk penghitungan angka kredit adalah Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP). Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dapat dilakukan oleh profesi maupun kedinasan. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pemangku jabatan fungsional

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

kesehatan. Suatu pelatihan dinyatakan berkualitas apabila sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/SK/ V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan.

Sebagai kelengkapan dalam penyelenggaraan pendidikan dan latihan ini, perlu tersedia kurikulum dan modul yang digunakan secara nasional sebagai acuan dalam menyelenggarakan diklat jabatan fungsional sanitarian.

B. FILOSOFI PELATIHAN

Diklat jabatan fungsional sanitarian diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi), yaitu bahwa selama pelatihan peserta memiliki hak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam melakukan kegiatan penyiapan pekerjaan sanitarian.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya selama masih berada dalam konteks pelatihan.
2. Prinsip *learning by doing*, dimana peserta dimungkinkan untuk mendapatkan kesempatan dalam:
 - a. Melakukan kegiatan atau berperan aktif secara perseorangan atau kelompok dengan menggunakan metode seperti tanya jawab, presentasi, diskusi kelompok, latihan/*exercise*, simulasi dan praktik.
 - b. Melakukan pengulangan terhadap kegiatan yang dilakukan atau perbaikan terhadap kegiatan yang dirasa perlu.
3. Prinsip pelatihan berorientasi kepada peserta, dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan paket bahan belajar berupa modul pelatihan.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional, yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode dan menguasai materi.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang pelayanan kesehatan.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahamannya dalam bidang pelayanan kesehatan.
4. Prinsip pelatihan berorientasi pada pembelajaran, dimana peserta dimungkinkan untuk:
- a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang ditetapkan dalam pelatihan

BAB II
JENJANG JABATAN, PERAN, FUNGSI, DAN KOMPETENSI
SANITARIAN

A. JENJANG JABATAN SANITARIAN

1. Sanitarian Terampil

Jenjang jabatan sanitarian terampil dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Sanitarian Pemula, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda, golongan ruang II/a.
- b. Sanitarian Pelaksana, terdiri dari:
 - 1) Pengatur Muda Tingkat I, golongan ruang II/b;
 - 2) Pengatur, golongan ruang II/c;
 - 3) Pengatur Tingkat I, golongan ruang II/d.
- c. Sanitarian Pelaksana Lanjutan, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.
- d. Sanitarian Penyelia, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

2. Sanitarian Ahli

Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang sanitarian ahli dari yang terendah sampai dengan tertinggi, yaitu:

- a. Sanitarian Pertama, terdiri dari:
 - 1) Penata Muda, golongan ruang III/a;
 - 2) Penata Muda Tingkat I, golongan ruang III/b.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- b. Sanitarian Muda, terdiri dari:
 - 1) Penata, golongan ruang III/c;
 - 2) Penata Tingkat I, golongan ruang III/d.

- c. Sanitarian Madya, terdiri dari:
 - 1) Pembina, golongan ruang IV/a;
 - 2) Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b;
 - 3) Pembina Utama Muda, golongan ruang IV/c.

B. PERAN

Peran sanitarian adalah sebagai pelaksana teknis fungsional di bidang kesehatan lingkungan yang bekerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dan instansi lain di luar Kementerian Kesehatan.

C. FUNGSI

Dalam menjalankan perannya, seorang sanitarian memiliki fungsi dalam:

1. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
2. Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan.
3. Melakukan pengawasan kesehatan lingkungan.
4. Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan.
5. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan.
6. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan.
7. Melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK.

D. KOMPETENSI

1. Sanitarian Terampil

Dalam menjalankan fungsinya, seorang sanitarian terampil memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI			
		PEMULA	PELAKSANA	PELAKSANA LANJUTAN	PENYELIA
1.	Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengumpulkan data b) Mengolah data sederhana	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengumpulkan data c) Mengolah data sederhana dan lanjut d) Menganalisis data sederhana	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengumpulkan data b) Mengolah data sederhana c) Menganalisis data sederhana d) Menyajikan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengolah data lanjut b) Menganalisis data lanjut c) Menyusun rancangan d) Menyajikan rancangan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		<p>2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR</p>	<p>e) Menyusun rancangan f) Menyempurnakan rancangan</p> <p>2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengumpulkan data b) Mengolah data sederhana c) Menganalisis data sederhana d) Menyajikan rancangan</p>	<p>rancangan</p> <p>2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengumpulkan data b) Mengolah data lanjut c) Menganalisis data sederhana d) Menyusun rancangan e) Menyajikan rancangan f) Menyempurnakan rancangan</p>	<p>2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjut c) Menganalisis data sederhana dan lanjut d) Menyusun rancangan e) Menyempurnakan rancangan</p>
--	--	---	---	--	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan</p> <p>4) Menyusun rencana bulanan</p> <p>5) Menyusun rencana operasional</p> <p>6) Menyusun data/ literature dalam rangka penyiapan penyusunan petunjuk teknis/ petunjuk pelaksanaan</p> <p>7) Menyusun data/ literature dalam rangka penyusunan pedoman</p>	<p>3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan</p> <p>4) Menyusun rencana bulanan</p> <p>5) Menyusun rencana operasional</p> <p>6) Menyusun data/ literature dalam rangka penyusunan peraturan</p> <p>7) Menyiapkan lapangan untuk studi kelayakan</p>	<p>3) Menyusun data literatur untuk penyusunan standar</p> <p>4) Melaksanakan studi kelayakan: a) Melaksanakan studi b) Mengolah data</p>
--	--	--	---	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

2.	Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	1) Mengumpulkan bahan untuk persiapan dalam pengumpulan data 2) Melakukan pengumpulan data primer	1) Melakukan pengumpulan data sekunder 2) Melakukan pengolahan data secara manual	1) Melakukan pengolahan data dengan alat bantu elektronik	-
3.	Melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan	1) Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan dengan cara: a) Melakukan pemeriksaan obyek kelompok I secara sederhana dan konvensional b) Mengambil sample dan specimen obyek kelompok II	1) Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan dengan cara: a) Melakukan pemeriksaan obyek kelompok II secara sederhana b) Mengambil sampel obyek kelompok II secara	1) Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain: a) Melakukan pemeriksaan obyek kelompok II secara konvensional. b) Mengambil sampel obyek kelompok II secara	1) Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain: a) Melakukan pemeriksaan obyek kelompok II secara canggih b) Mengambil sampel obyek kelompok II secara

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		secara sederhana dan konvensional	sederhana	konvensional	canggih
		2) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I awal sederhana dalam rangka tindak lanjut pengawasan	2) Melakukan tindak lanjut pengawasan dalam: a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I: awal konvensional b) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II awal sederhana c) Melakukan konsultasi	2) Melakukan tindak lanjut pengawasan dalam: a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I lanjut secara sederhana b) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II konvensional c) Melakukan konsultasi	2) Melakukan tindak lanjut pengawasan dalam: a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I lanjut secara konvensional b) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II canggih c) Melakukan konsultasi

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal lokal</p> <p>d) Melakukan kunjungan/ bimtek ke obyek kelompok I lokal dan regional</p>	<p>kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal regional</p> <p>d) Melakukan konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal lokal</p>	<p>kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal nasional</p> <p>d) Melakukan konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal regional</p>
4.	<p>Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan</p>	<p>1) Melakukan konsultasi dengan pejabat berwenang/ tokoh masyarakat/ tokoh agama dalam rangka pelaksanaan penggerakkan dan pengerahan kelompok</p>	<p>1) Melakukan persiapan kegiatan:</p> <p>a) Mengidentifikasi perilaku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat instrumen sederhana dan lanjut • Mengumpulkan data primer dan 	<p>1) Melakukan persiapan kegiatan:</p> <p>a) Membuat tabulasi dan pengumpulan data lanjut dalam rangka analisis perilaku</p> <p>b) Membuat kesimpulan</p>	<p>1) Melakukan pemberdayaan:</p> <p>a) Melakukan pemberdayaan kelompok umum, dan potensial</p> <p>b) Membuat percontohan pemberdayaan masyarakat</p>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

		masyarakat potensial	<p>sekunder</p> <p>b) Membuat tabulasi dan pengumpulan data sederhana dalam rangka analisis perilaku</p> <p>2) Membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a) Membuat perencanaan sederhana</p> <p>b) Mengembangkan materi sederhana</p> <p>c) Mempersiapkan dan memelihara alat peraga</p> <p>3) Melakukan pemberdayaan:</p>	<p>dan laporan</p> <p>2) Membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a) Membuat perencanaan lanjut</p> <p>b) Mengembangkan materi lanjut</p> <p>3) Melakukan pemberdayaan</p>	
--	--	----------------------	---	---	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>a) Pemberdayaan individu umum</p> <p>b) Membuat laporan hasil pemberdayaan</p> <p>4) Menggerakkan dan mengerahkan kelompok masyarakat potensial:</p> <p>a) Pengumpulan data masalah kesehatan untuk persiapan</p> <p>b) Pertemuan lintas sektor untuk pelaksanaan penggerakkan</p>	<p>individu potensial</p> <p>4) Menggerakkan dan mengerahkan kelompok masyarakat potensial:</p> <p>a) Tabulasi dan pengolahan data untuk persiapan</p> <p>b) Pelaksanaan penggerakkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan kader dalam melatih dan 	
--	--	--	---	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

				<p>membina kader</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membimbing survei desa sendiri 	
5.	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan	Membuat karya tulis/karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan			
6.	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan

2. Sanitarian Ahli

Dalam menjalankan fungsinya, seorang sanitarians ahli memiliki kompetensi yaitu mampu:

NO	FUNGSI	KOMPETENSI		
		PERTAMA	MUDA	MADYA
1.	Mempersiap kan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Menganalisa data sederhana c) Menyusun rancangan d) Menyajikan rancangan 2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Mengolah data sederhana dan lanjut b) Menganalisis data sederhana c) Menyajikan rancangan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data lanjut c) Menganalisa data lanjut 2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Menyusun TOR b) Mengolah data sederhana c) Menganalisis data lanjut d) Menyusun rancangan e) Menyajikan	1) Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a) Menganalisa data lanjut b) Menyempurnakan rancangan 2) Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya: a) Menganalisis data lanjut b) Menyusun rancangan c) Menyempurnakan rancangan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<p>3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>4) Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>5) Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya</p> <p>6) Menyusun rancangan untuk penyusunan peraturan</p> <p>7) Menyusun rancangan untuk penyusunan pedoman</p> <p>8) Melakukan uji coba desain study untuk studi kelayakan</p>	<p>rancangan</p> <p>f) Menyempurnakan rancangan</p> <p>3) Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>4) Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>5) Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya</p> <p>6) Menyajikan rancangan untuk penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis</p> <p>7) Menyajikan rancangan untuk penyusunan peraturan</p> <p>8) Menyajikan rancangan untuk penyusunan standar</p>	<p>3) Menyempurnakan rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis dalam</p> <p>4) Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan peraturan</p> <p>5) Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan standar</p> <p>6) Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan pedoman</p> <p>7) Melaksanakan studi kelayakan: a) Menyusun desain study b) Menyempurnakan desain study</p>
--	--	---	---	---

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

			<p>9) Menyajikan rancangan untuk penyusunan pedoman</p> <p>10) Penyusunan TOR untuk pelaksanaan studi kelayakan</p>	<p>c) Menyusun laporan study</p>
2.	Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	<p>1) Menyusun instrumen pengumpulan data primer untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan</p> <p>2) Melakukan kajian data secara deskriptik (sederhana)</p>	<p>1) Melaksanakan pengamatan kesehatan lingkungan:</p> <p>a) Menyusun/ menetapkan metode pengumpulan data primer untuk persiapan pengumpulan data</p> <p>b) Menyusun instrumen pengumpulan data sekunder untuk persiapan pengumpulan data</p> <p>2) Melakukan kajian data secara analitik (lanjut)</p>	<p>1) Menyusun/ menetapkan metode pengumpulan data secara sekunder untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		3) Melakukan penyebarluasan data	3) Melakukan penyajian data dan penyusunan laporan penyajian	
3.	Melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	<p>1) Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan:</p> <p>a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut sederhana</p> <p>b) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut</p> <p>c) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal dan lanjut</p> <p>d) Melakukan kunjungan/ bimtek ke obyek kelompok II</p> <p>e) Menilai study dampak kesehatan lingkungan</p>	<p>1) Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan:</p> <p>a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut sederhana</p> <p>b) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut</p> <p>c) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal dan lanjut</p> <p>d) Melakukan kunjungan/ bimtek ke obyek kelompok II</p> <p>e) Menilai study dampak kesehatan lingkungan</p>	<p>1) Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan:</p> <p>a) Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut konvensional dan canggih</p> <p>b) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut</p> <p>c) Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal dan lanjut</p> <p>d) Menilai study dampak kesehatan lingkungan secara garis besar</p> <p>e) Menilai study dampak kesehatan lingkungan</p>

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI

		<p>secara garis besar</p> <p>f) Menilai study dampak kesehatan lingkungan secara detail</p> <p>g) Menilai rencana pengelolaan/ pemantauan lingkungan</p> <p>h) Menilai penyajian HACCP</p> <p>i) Menilai penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>	<p>secara garis besar</p> <p>f) Menilai study dampak kesehatan lingkungan secara detail</p> <p>g) Menilai rencana pengelolaan/ pemantauan lingkungan</p> <p>h) Menilai penyajian HACCP</p> <p>i) Menilai penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>	<p>secara detail</p> <p>f) Menilai rencana pengelolaan/ pemantauan lingkungan</p> <p>g) Menilai penyajian HACCP</p> <p>h) Menilai penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>
4.	Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	1) Menentukan program untuk identifikasi perilaku dalam rangka persiapan kegiatan	-	1) Melakukan pemberdayaan melalui media massa

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

5.	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan	Membuat karya tulis/ karya ilmiah bidang kesehatan lingkungan
6.	Mengembangkan teknologi tepat guna di kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan

**BAB III
STANDAR PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
SANITARIAN**

A. TUJUAN STANDAR

Standar kurikulum ini bertujuan sebagai panduan/acuan bagi para penyelenggara pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan jabatan fungsional sanitarian. Dalam standar ini telah ditetapkan tujuan, kurikulum, kriteria peserta dan pelatih serta instansi penyelenggaranya baik di tingkat pusat maupun daerah.

B. KEBIJAKAN PELATIHAN

Jabatan fungsional sanitarian terdiri dari 2 (dua) jenjang, yaitu jenjang terampil dan jenjang ahli yang mempunyai tugas dalam melakukan kegiatan pengamatan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka perbaikan kualitas kesehatan lingkungan untuk dapat memelihara, melindungi, dan meningkatkan cara-cara hidup bersih dan sehat

Dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, jabatan dan peningkatan profesionalisme pejabat fungsional sanitarian telah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 19/KEP/M.PAN/11/2000 tentang Jabatan Fungsional Sanitarian dan Angka Kreditnya yang kemudian diubah menjadi Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/10/M.PAN/3/2006 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 19/KEP/M.PAN/11/2000.

Pembinaan pejabat fungsional ini dapat dilaksanakan oleh pusat dan daerah. Salah satu bentuk pembinaan yang dapat dilakukan adalah melalui diklat.

Adapun kebijakan pelatihan yang ditetapkan yaitu:

1. Setiap jenjang jabatan fungsional sanitarian memiliki kompetensi yang sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sehingga pelatihan bagi pejabat fungsional ini diarahkan pada tercapainya kompetensi tersebut.
2. Kurikulum, peserta, pelatih dan institusi penyelenggara pelatihan bagi semua jenjang distandarisasi secara nasional agar pelaksanaan pelatihan disetiap institusi/penyelenggara diklat akan sama.
3. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 725/Menkes/SK/V/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Di Bidang Kesehatan, maka bagi institusi diklat yang akan menyelenggarakan pelatihan ini diwajibkan untuk mengakreditasinya terlebih dahulu.

C. STRATEGI PELATIHAN

Strategi pelatihan jabatan fungsional sanitarian:

1. Pelatihan bagi pejabat fungsional sanitarian yang sudah menduduki jabatan fungsional sanitarian menggunakan kurikulum yang telah distandarisasi yaitu:
 - a. Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil, terdiri dari:
 - 1) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pemula
 - 2) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pelaksana
 - 3) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pelaksana lanjutan
 - 3) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian penyelia

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- b. Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian ahli, terdiri dari:
 - 1) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pertama
 - 2) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian muda
 - 3) Kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian madya
2. Penyelenggaraan pelatihan jabatan fungsional sanitarian:
- a. Tingkat Pusat:
 - Dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur dalam bentuk Pelatihan Bagi Pelatih (Training Of Trainer/TOT)
 - Pelatihan jabatan fungsional sanitarian dilaksanakan di: Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/Bapelkes Nasional/Bapelkes Propinsi/ institusi diklat kesehatan Propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan unit pembina jabatan fungsional sanitarian atau pengelola program di tingkat pusat.
 - b. Tingkat Propinsi: dilaksanakan di Bapelkes atau institusi diklat kesehatan propinsi yang sudah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat propinsi.
 - c. Tingkat Kabupaten/Kota: dilaksanakan di unit pelaksana diklat yang telah terakreditasi bekerjasama dengan pengelola program di tingkat kabupaten/kota.

D. STANDAR PELATIHAN

Sesuai dengan jenjangnya, maka standar kurikulum pelatihan bagi jabatan fungsional sanitarian distandarisasi sebagai berikut:

1. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil, terdiri dari:
 - a. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pemula

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL DAN AHLI**

- b. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pelaksana;
 - c. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pelaksana lanjutan;
 - d. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian penyelia.
2. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian ahli, terdiri dari:
- a. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian pertama;
 - b. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian muda;
 - c. Standar kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian madya.

BAB IV
STANDAR KURIKULUM PELATIHAN

**A. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL
SANITARIAN TERAMPIL**

1. Peserta

a. Kriteria

- 1) Berijazah serendah-rendahnya setingkat SLTA/Diploma I dibidang kesehatan lingkungan;
- 2) Pangkat serendah-rendahnya Pengatur Muda golongan ruang II/a;
- 3) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA atau *Training of Trainer/TOT* atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian yang telah distandarisasi.
- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Penyelenggara

Kriteria penyelenggara untuk pelatihan jabatan fungsional sanitarian terampil yaitu :

- a. Institusi atau lembaga pendidikan dan pelatihan yang memiliki kemampuan menyelenggarakan pelatihan.
- b. Mempunyai Master of Training/MOT atau seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
- c. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti Training Officer Course/TOC atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

4. Kurikulum

a. Terampil Pelaksana Pemula

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan Umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian pemula.

b) Tujuan Khusus:

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu:

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan
- (4) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
- (5) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (6) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan

(7) Menghitung angka kredit dan mengajukan
DUPAK

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PELAKSANA PEMULA

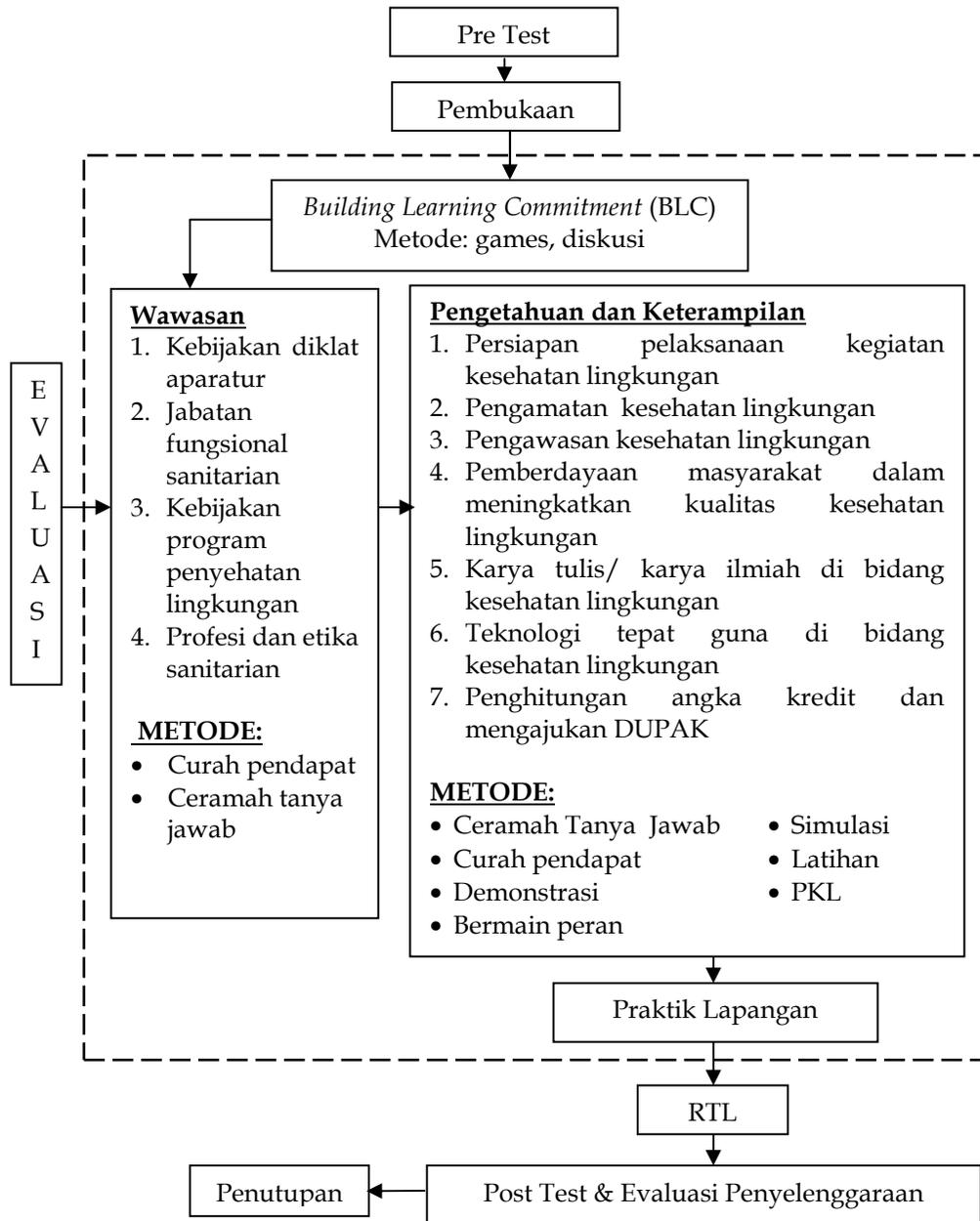
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	2	3	-	5
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	3	6	4	13
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	4	8	4	16
	4. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	4	6	-	10
	5. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	8	-	10
	6. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	7. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	8	-	10
	Sub total	19	43	8	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	52	8	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PELAKSANA PEMULA**



b. Terampil Pelaksana

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian pelaksana.

b) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan
- (4) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
- (5) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (6) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan
- (7) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PELAKSANA

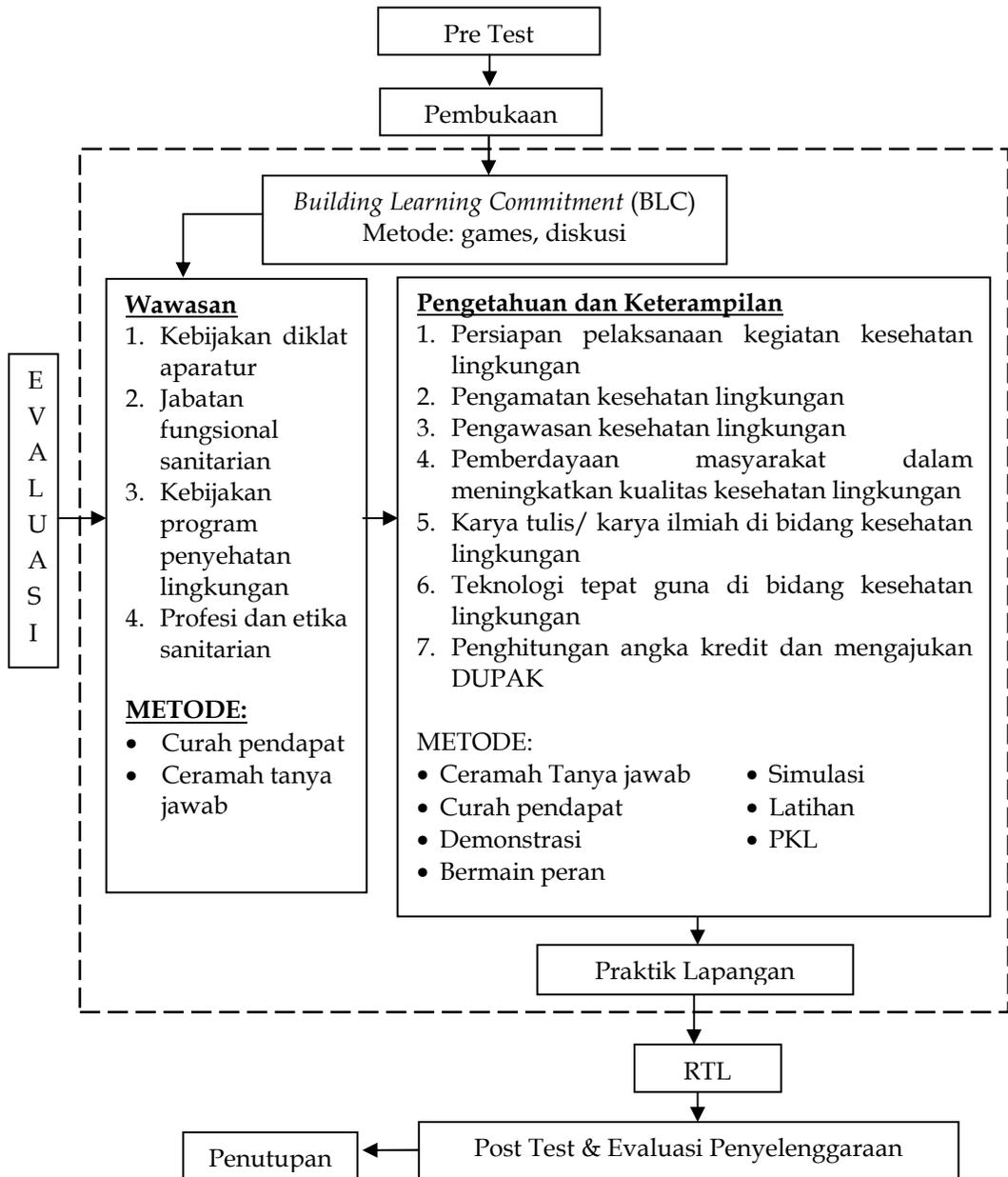
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	3	5	-	8
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	3	6	4	13
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	4	8	4	16
	4. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	3	6	2	11
	5. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	6	-	8
	6. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	7. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	41	10	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	50	10	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PELAKSANA**



c. Terampil Pelaksana Lanjutan

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian pelaksana lanjutan.

b) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan
- (4) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
- (5) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (6) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan
- (7) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PELAKSANA LANJUTAN**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	3	5	-	8
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	3	6	4	13
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	4	8	4	16
	4. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	3	6	2	11
	5. Karya tulis/ karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	6	-	8
	6. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	7. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	41	10	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	50	10	87

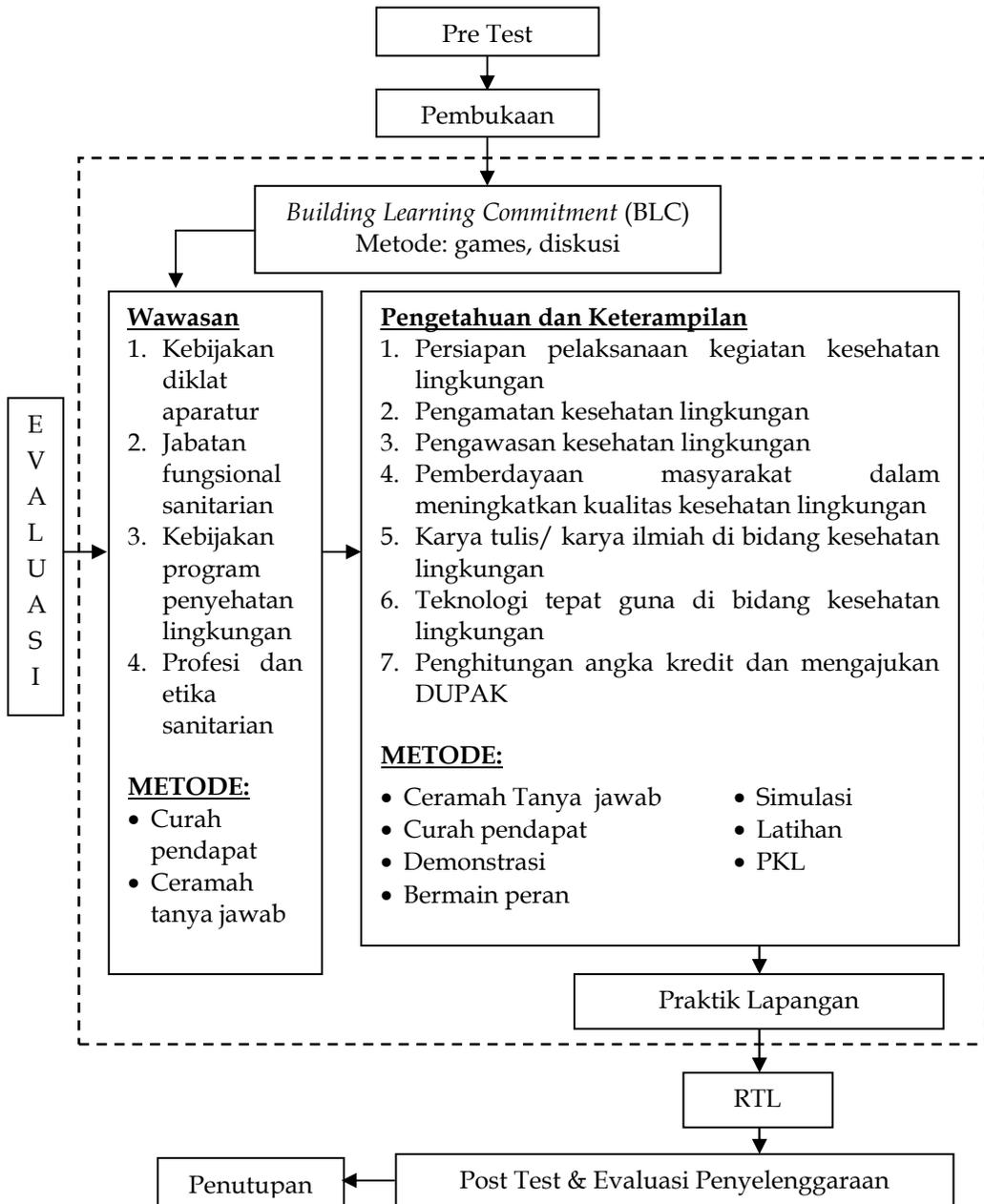
Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

JABATAN FUNGSIONAL PELAKSANA LANJUTAN



d. Terampil Penyelia

1) Tujuan Pelatihan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

- a) Tujuan umum :
- Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian penyelia.
- b) Tujuan Khusus :
- Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :
- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
 - (2) Melaksanakan pengawasan kesehatan lingkungan
 - (3) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
 - (4) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
 - (5) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan
 - (6) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL

STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONALSANITARIAN PENYELIA

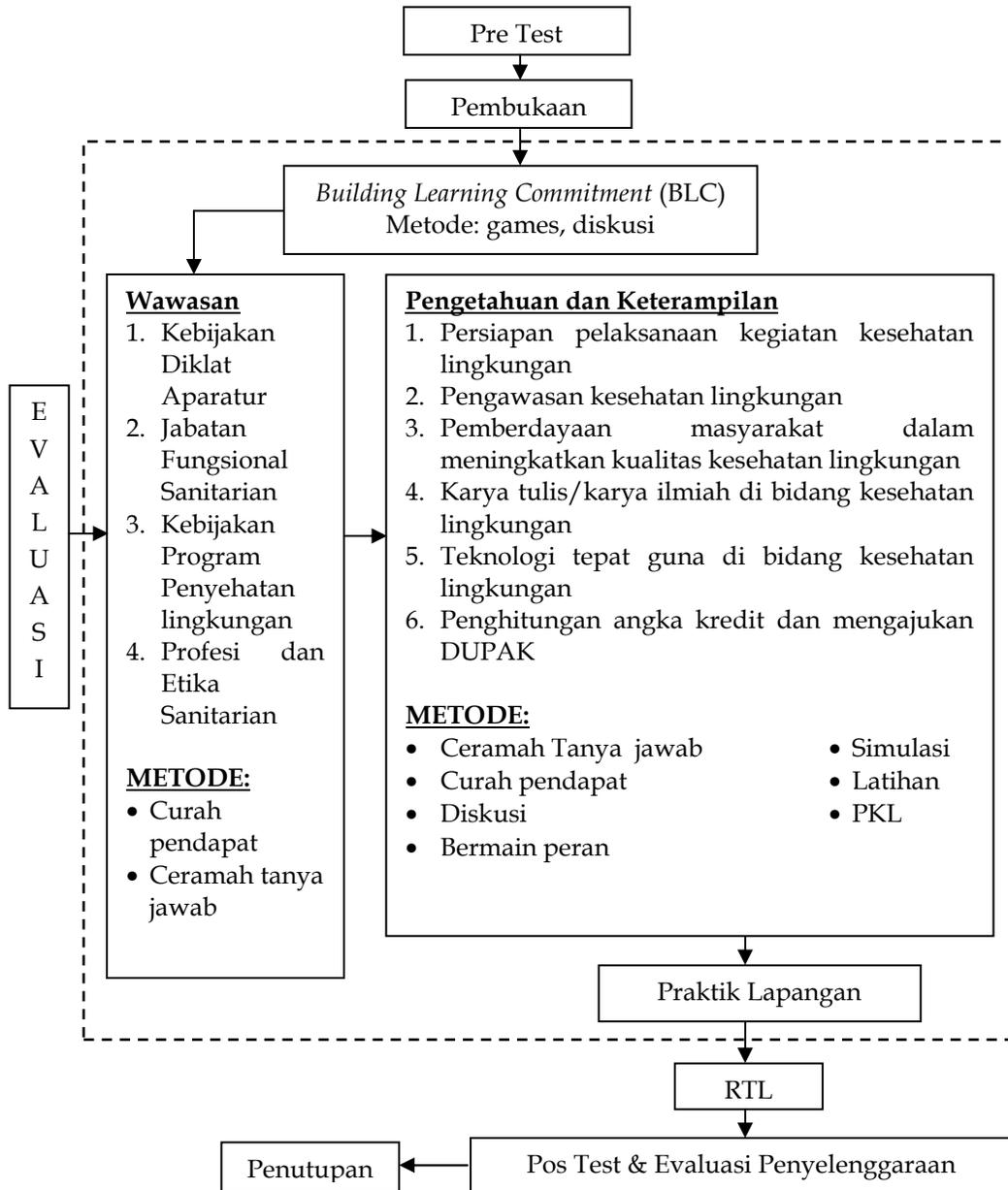
NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	3	5	-	8
	2. Pengawasan kesehatan lingkungan	6	10	4	20
	3. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	6	10	2	18
	4. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	8	-	10
	5. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	6. Penghitungan angka kredit dan mengajukan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	21	43	6	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	29	52	6	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL**

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

**DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PENYELIA**



4) Proses dan Metode Pembelajaran

a) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- (1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- (2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- (3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- (4) Pembahasan materi kelas.
- (5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- (6) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- (1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- (3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (a) Penggalian pengalaman peserta.
 - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
- (4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.

(5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

b) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

- (1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
- (2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
- (3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- (1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
- (2) Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
- (3) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, praktik lapangan, serta latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

c) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (c) Perkenalan peserta secara singkat.

(2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:

- (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

(3) Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: kebijakan diklat aparatur, jabatan fungsional sanitarian, kebijakan program penyehatan lingkungan, profesi dan etika sanitarian.

(4) Pemberian ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain

peran, tugas baca, simulasi, praktik lapangan, dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional sanitarian.

(5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional sanitarian di Lingkungan Kesehatan.

(6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

(7) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

5) Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Sanitarian Terampil

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN-PEMULA

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<p>sanitarian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengangkatan b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian <p>5. Unsur dan sub unsur kegiatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan diskusi 	
--	---------------------------------	--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Pendekatan program	1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Pendekatan program	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	6. Legal Aspek	6. Legal Aspek			
	7. Sasaran	7. Sasaran			
	8. Sistem Pelaporan	8. Sistem Pelaporan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan Sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit kompetensi d. Surat tanda registrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Permenkes Tentang

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	3. Kode etik sanitarian	<p>sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Izin Praktek Sanitarian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 5 Jpl (T = 2 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun TOR untuk penyusunan rencana tahunan di wilayah kerjanya	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data sederhana 2. Penyusunan TOR untuk rencana tahunan di wilayah kerjanya	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Peraturan Jabatan Fungsional Sanitarian, Ditjen P2PL, Departemen Kesehatan RI, 2006 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/MenKes/SK/X/ 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 13 Jpl (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengumpulkan bahan untuk persiapan pengumpulan data 2. Mengumpulkan	1. Pengumpulan bahan untuk persiapan pengumpulan data: a. Pengertian dan kegiatan pengamatan kesehatan lingkungan b. Jenis bahan c. Sumber pengumpulan bahan d. Metode pengumpulan bahan 2. Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan membuat kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Lembar Latihan ▪ Contoh-contoh kuesioner 	<ul style="list-style-type: none"> • Azwar S, 1998 Metode Penelitian Yogyakarta : Pustaka Belajar • Rifai MA, 1995 Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia Gamma Press Yogyakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	data primer	primer a. Pengertian data primer b. Penyusunan kuesioner c. Teknik pengumpulan data primer			
--	-------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 16 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan 2. Menentukan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I awal sederhana dalam rangka tindak lanjut pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan obyek kelompok I sederhana dan konvensional b. Pengambilan sample dan specimen obyek kelompok II sederhana dan konvensional 2. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I awal sederhana dalam rangka tindak lanjut pengawasan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • PKL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Alat Pengawasan Kualitas Lingkungan Secara Sederhana ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 4

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan**

Waktu : 10 JPL (T = 4 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan konsultasi dengan pejabat berwenang/ tokoh masyarakat/ tokoh agama dalam rangka pelaksanaan penggerakkan dan pengerahan kelompok masyarakat potensial	1. Konsultasi dengan pejabat berwenang/ tokoh masyarakat/ tokoh agama dalam rangka pelaksanaan penggerakkan dan pengerahan kelompok masyarakat potensial	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Kertas Metaplan ▪ Panduan Simulasi ▪ Stiky Cloth 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Dirjen PPM-PLP, Modul Komunikasi bagi Petugas Kesehatan Lingkungan, Jakarta, 1998 • Notoatmojo, Soekijo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineka Cipta, Jakarta • STOP BABS Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Pamsimas Komponen B.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 5

Materi : Karya tulis/ karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan karya tulis/ilmiah dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis/ ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, <i>book</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D. Mulyono. 2000. Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>		<i>report</i>	Kedokteran, Jakarta.
--	--	--	--	---------------	----------------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Herlambang, Arie. 2002. Teknologi Pengolahan Limbah Cair. Samarinda: BPPT-BPLHD Samarinda • Peraturan Pemerintah RI No.18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Bahaya Beracun • Hindarko, S. 2003. Mengolah Air Limbah Supaya Tidak Mencemari Orang Lain. Jakarta: Esha.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MI. 7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PEMULA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL NUTRISIONIS-PELAKSANA

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian: a. Pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian 			
--	---------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Isu - Isu Kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah Profesi Sanitarian c. Perkembangan Sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit kompetensi d. Surat tanda registrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	3. Kode etik sanitarian	<p style="text-align: center;">sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Tentang Tenaga Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan Permenkes Tentang Izin Praktek Sanitarian ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P =5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Penyusunan TOR b. Pengumpulan data c. Pengolahan data sederhana dan lanjut d. Analisis data sederhana e. Penyusunan rancangan f. Penyempurnaan rancangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Peraturan Jabatan Fungsional Sanitarian, Ditjen P2PL, Departemen Kesehatan RI, 2006 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/ MenKes/ SK/X/ 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

	<p>2. Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya</p> <p>3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>4. Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>5. Menyusun rencana operasional di wilayah kerjanya</p> <p>6. Menyusun data/ literature dalam rangka penyiapan</p>	<p>2. Penyusunan rencana tahunan di wilayah kerjanya:</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Pengolahan data sederhana</p> <p>c. Analisa data sederhana</p> <p>d. Penyajian rancangan</p> <p>3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>4. Penyusunan rencana bulanan di wilayah kerjanya</p> <p>5. Penyusunan rencana operasional di wilayah kerjanya</p> <p>6. Penyusunan data/ literature dalam rangka penyiapan</p>			
--	---	--	--	--	--

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	penyusunan petunjuk teknis/ petunjuk pelaksanaan 7. Menyusun data/ literature dalam rangka penyusunan pedoman	penyusunan petunjuk teknis/ petunjuk pelaksanaan 7. Penyusunan data/ literature dalam rangka penyusunan pedoman			
--	--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 13 Jpl (T = 3 Jpl; P =6 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengumpulan data sekunder 2. Melakukan pengolahan data secara manual	1. Pengumpulan data sekunder 2. Pengolahan data secara manual	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Lembar latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Azwar S, 1998 Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka Belajar • Rifai MA, 1995 Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia Gamma Press Yogyakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 16 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan 2. Melakukan tindak lanjut pengawasan	1. Pemeriksaan kualitas kesehatan lingkungan: a. Pemeriksaan obyek kelompok II sederhana b. Pengambilan sampel obyek kelompok II sederhana 2. Tindak lanjut pengawasan: a. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok I awal konvensional	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

		b. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II awal sederhana c. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal lokal			
--	--	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 4

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan**

Waktu : 11 Jpl (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan kegiatan	1. Persiapan kegiatan: a. Pembuatan instrumen secara sederhana dan lanjut untuk identifikasi perilaku b. Pengumpulan data primer dan sekunder untuk identifikasi perilaku c. Tabulasi dan pengumpulan data , serta analisis sederhana dalam rangka analisis perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Kertas Metaplan ▪ Panduan Simulasi ▪ Stiky 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Dirjen PPM-PLP, Modul Komunikasi bagi Petugas Kesehatan Lingkungan, Jakarta, 1998 • Notoatmojo, Soekijo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineka Cipta, Jakarta • STOP BABS

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

	<p>2. Membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat</p> <p>3. Melakukan pemberdayaan masyarakat</p> <p>4. Menggerakkan dan mengerahkan kelompok masyarakat potensial</p>	<p>2. Perencanaan pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a. Perencanaan sederhana</p> <p>b. Pengembangan materi sederhana</p> <p>c. Persiapan dan pemeliharaan alat peraga</p> <p>3. Pemberdayaan masyarakat:</p> <p>a. Pemberdayaan individu secara umum</p> <p>b. Pembuatan laporan hasil pemberdayaan</p> <p>4. Penggerakkan dan pengerahan kelompok masyarakat potensial:</p> <p>a. Pengumpulan data tentang masalah kesehatan dalam rangka persiapan penggerakkan</p> <p>b. Pertemuan lintas sektor dalam rangka pelaksanaan penggerakkan</p>		<p>Cloth</p>	<p>Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Pamsimas Komponen B.</p>
--	--	---	--	--------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 5

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di sertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>		<p><i>book report</i></p>	<p>Mulyono. 2000. Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	--	--	---------------------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan latihan ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Herlambang, Arie. 2002. Teknologi Pengolahan Limbah Cair. Samarinda: BPPT-BPLHD Samarinda • Peraturan Pemerintah RI No.18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Bahaya Beracun • Daryanto. 2010. Teknik Plambing (masalah instalasi air kotor). Bndung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MI. 7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol klektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan utk latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL NUTRISIONIS-PELAKSANA LANJUTAN**

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian: a. Pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian 			
--	---------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit kompetensi d. Surat tanda registrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	3. Kode etik sanitarian	<p>sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Tentang Tenaga Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan Permenkes Tentang Izin Praktek Sanitarian ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun rencana tahunan	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data sederhana c. analisis data sederhana d. Penyajian rancangan 2. Penyusunan rencana tahunan: a. Pengumpulan data b. Pengolahan data lanjut c. Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Skenario simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Peraturan Jabatan Fungsional Sanitarian, Ditjen P2PL, Departemen Kesehatan RI, 2006 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/ MenKes/ SK/X/ 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

		<p>sederhana</p> <p>d. Penyusunan rancangan</p> <p>e. Penyajian rancangan</p> <p>f. Penyempurnaan rancangan</p>			
	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan	3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan			
	4. Menyusun rencana bulanan	4. Penyusunan rencana bulanan			
	5. Menyusun rencana operasional	5. Penyusunan rencana operasional			
	6. Menyusun data/ literature dalam rangka penyusunan peraturan	6. Penyusunan data/ literature dalam rangka penyusunan peraturan			
	7. Menyiapkan lapangan dalam rangka pelaksanaan studi kelayakan	7. Penyiapan lapangan dalam rangka pelaksanaan studi kelayakan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 13 Jpl (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengolahan data dengan alat bantu elektronik	1. Pengolahan data dengan alat bantu elektronik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi • Praktek lapan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board 	<ul style="list-style-type: none"> • Azwar S, 1998 Metode Penelitian Yogyakarta : Pustaka Belajar • Rifai MA, 1995 Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia Gamma Press Yogyakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 16 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain 2. Melakukan tindak lanjut pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan obyek kelompok II secara konvensional. b. Pengambilan sampel obyek kelompok II secara konvensional 2. Tindak lanjut pengawasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penentuan diagnosa dan 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan demons trasi ▪ Skenario simulasi 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

		<p>treatment intervensi obyek kelompok I lanjut secara sederhana</p> <p>b. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II konvensional</p> <p>c. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal regional</p> <p>d. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal lokal</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	
--	--	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 4

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan**

Waktu : 11 JPL (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan kegiatan 2. Membuat perencanaan pemberdayaan masyarakat	1. Persiapan kegiatan: a. Tabulasi dan pengumpulan data lanjut dalam rangka analisis perilaku b. Kesimpulan dan laporan 2. Perencanaan pemberdayaan masyarakat: a. Perencanaan lanjut b. Pengembangan materi lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Panduan demons trasi ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Dirjen PPM-PLP, Modul Komunikasi bagi Petugas Kesehatan Lingkungan, Jakarta, 1998 • Notoatmojo, Soekijo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineka Cipta, Jakarta • STOP BABS Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	<p>3. Melakukan pemberdayaan individu potensial</p> <p>4. Menggerakkan dan mengerahkan kelompok masyarakat potensial</p>	<p>3. Pemberdayaan individu potensial</p> <p>4. Penggerakan dan pengerahan kelompok masyarakat potensial:</p> <p>a. Tabulasi dan pengolahan data untuk persiapan</p> <p>b. Pelaksanaan penggerakkan</p>		PKL	Masyarakat Pamsimas Komponen B.
--	--	---	--	-----	---------------------------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 5

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 JPL (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>		<p><i>book report</i></p>	<p>Mulyono. 2000. Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	--	--	---------------------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Demons trasi ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Darmawan, Djoko. 2004. Buku Latihan AutoCad 2 Dimensi Untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo • Daryanto. 2010. Teknnik Plumbing (masalah instalasi air kotor). Bndung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MI. 7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/*Building Learning Commitment (BLC)***

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Perkenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PELAKSANA LANJUTAN

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak Lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN-PENYELIA

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian: a. Pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board • Spidol (ATK) • Panduan diskusi 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian 			
--	---------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	1. Isu - isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Permenkes Tentang

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

	3. Kode etik sanitarian	<p>kompetensi</p> <p>d. Surat tanda registrasi sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Izin Praktek Sanitarian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Pengolahan data lanjut b. Analisis data lanjut tingkat c. Penyusunan rancangan d. Penyajian rancangan 2. Penyusunan rencana tahunan di wilayah kerjanya:	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Peraturan Jabatan Fungsional Sanitarian, Ditjen P2PL, Departemen Kesehatan RI, 2006 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/MenKes/ SK/X/ 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

		<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan TOR b. Pengolahan data lanjut c. Analisa data sederhana dan lanjut d. Penyusunan rancangan e. Penyempurnaan rancangan 			
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Menyusun data literatur dalam rangka penyusunan standar 4. Melaksanakan studi kelayakan 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Penyusunan data literatur dalam rangka penyusunan standar 4. Pelaksanaan studi kelayakan : <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan studi b. Pengolahan data 			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 20 Jpl (T = 6 Jpl; P = 10 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain 2. Melakukan tindak lanjut pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kualitas kesehatan dengan cara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan obyek kelompok II secara cangguh b. Pengambilan sampel obyek kelompok II secara cangguh 2. Tindak lanjut pengawasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

		<p>kelompok I lanjut secara konvensional</p> <p>b. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II canggih</p> <p>c. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I awal nasional</p> <p>d. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal regional</p>			
--	--	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan**

Waktu : 18 JPL (T = 6 Jpl; P = 10 Jpl; PL = 2 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pemberdayaan	1. Pemberdayaan: a. Pemberdayaan kelompok umum, dan potensial b. Percontohan pemberdaya an masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Kertas Metaplan ▪ Stiky Cloth ▪ Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Dirjen PPM-PLP, Modul Komunikasi bagi Petugas Kesehatan Lingkungan, Jakarta, 1998 • Notoatmojo, Soekijo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineka Cipta, Jakarta • STOP BABS Program Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Pamsimas Komponen B.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 4

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>ilmiah k. Penerjemahan</p> <p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>		<p><i>book report</i></p>	<p>Mulyono. 2000. Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	--	--	---------------------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 5

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Demons trasi ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Herlambang, Arie. 2002. Teknologi Pengolahan Limbah Cair. Samarinda: BPPT-BPLHD Samarinda • Peraturan Pemerintah RI No.18 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Bahaya Beracun • Daryanto. 2010. Teknik Plambing (masalah instalasi air kotor). Bndung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MI. 6

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG TERAMPIL-PENYELIA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

**B. STANDAR KURIKULUM PELATIHAN JABATAN
FUNGSIONAL SANITARIAN AHLI**

1. Peserta

a. Kriteria

- 1) Berijazah serendah-rendahnya Sarjana (S1)/Diploma IV di bidang kesehatan lingkungan, atau Sarjana (S1)/Diploma IV di bidang lain sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan;
- 2) Pangkat serendah-rendahnya Penata Muda, golongan ruang III/a;
- 3) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan prajabatan dan mendapatkan Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan (STTPP) atau Sertifikat.

b. Jumlah peserta :

- Jumlah peserta dalam 1 kelas maksimal 30 orang.

2. Pelatih/fasilitator

Pelatih/fasilitator untuk pelatihan jabatan fungsional sanitarian ahli memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Memiliki kemampuan kediklatan, yaitu telah mengikuti pelatihan calon widyaiswara atau AKTA atau *Training of Trainer* (TOT) atau pelatihan bagi Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK).
- b. Pendidikan S1 atau minimal setara dengan kriteria peserta, dengan tambahan keahlian di bidang materi yang diajarkan.
- c. Memahami kurikulum pelatihan jabatan fungsional sanitarian yang telah distandarisasi.

- d. Menguasai materi yang disampaikan sesuai dengan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) yang ditetapkan dalam kurikulum pelatihan.

3. Kurikulum

a. Ahli Pertama

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian pertama.

b) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melakukan penyelidikan kesehatan lingkungan
- (4) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
- (5) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (6) Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan
- (7) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN JENJANG AHLI

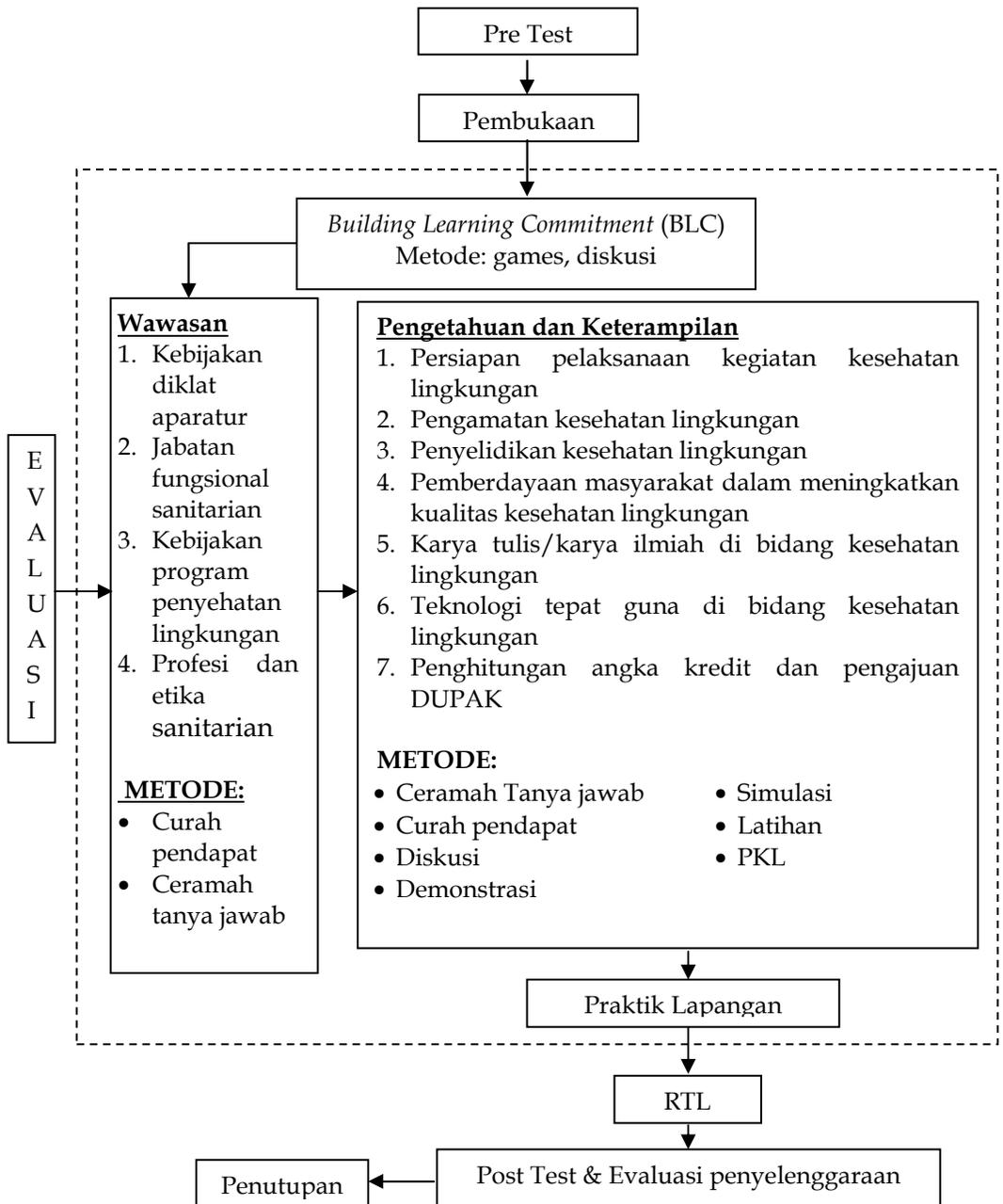
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PERTAMA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	3	5	-	8
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	4	8	4	16
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	3	6	4	13
	4. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	3	6	-	9
	5. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	8	-	10
	6. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	7. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	43	8	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	52	8	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN PERTAMA



b. Ahli Muda

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian muda.

b) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melakukan penyelidikan kesehatan lingkungan
- (4) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (5) Mengembangkan teknologi tepat guna di kesehatan lingkungan
- (6) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN JENJANG AHLI

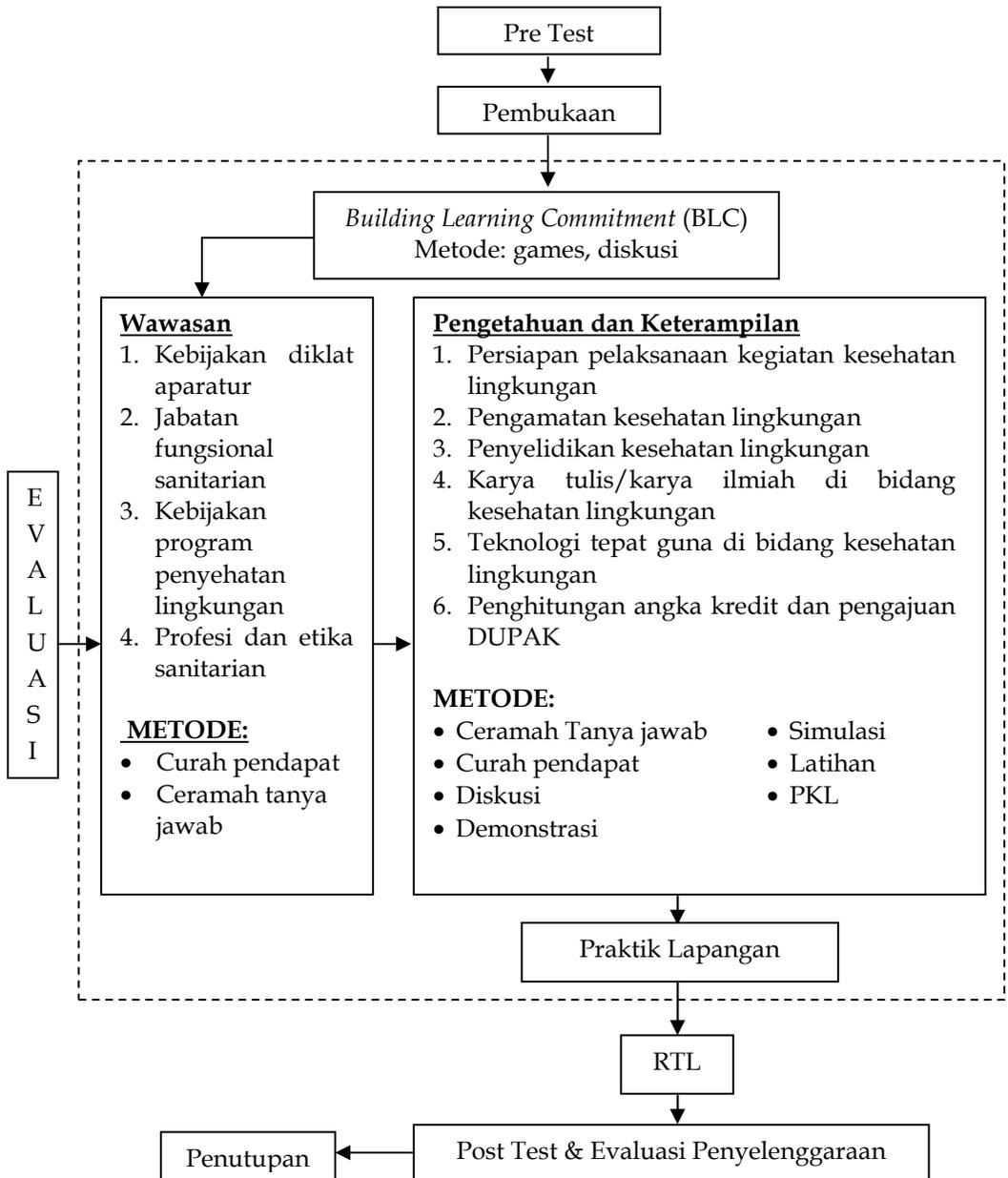
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN MUDA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	4	6	-	10
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	5	9	-	14
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	4	8	6	18
	4. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	10	-	12
	5. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	6	-	8
	6. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	45	6	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	54	6	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN MUDA



c. Ahli Madya

1) Tujuan Pelatihan

a) Tujuan umum :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pejabat fungsional sanitarian madya.

b) Tujuan Khusus :

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu :

- (1) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan
- (2) Melakukan pengamatan kesehatan lingkungan
- (3) Melakukan penyelidikan kesehatan lingkungan
- (4) Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan
- (5) Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan
- (6) Mengembangkan teknologi tepat guna di kesehatan lingkungan
- (7) Menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK.

2) Struktur Program

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci untuk setiap jenjang pada struktur program sebagai berikut:

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN JENJANG AHLI

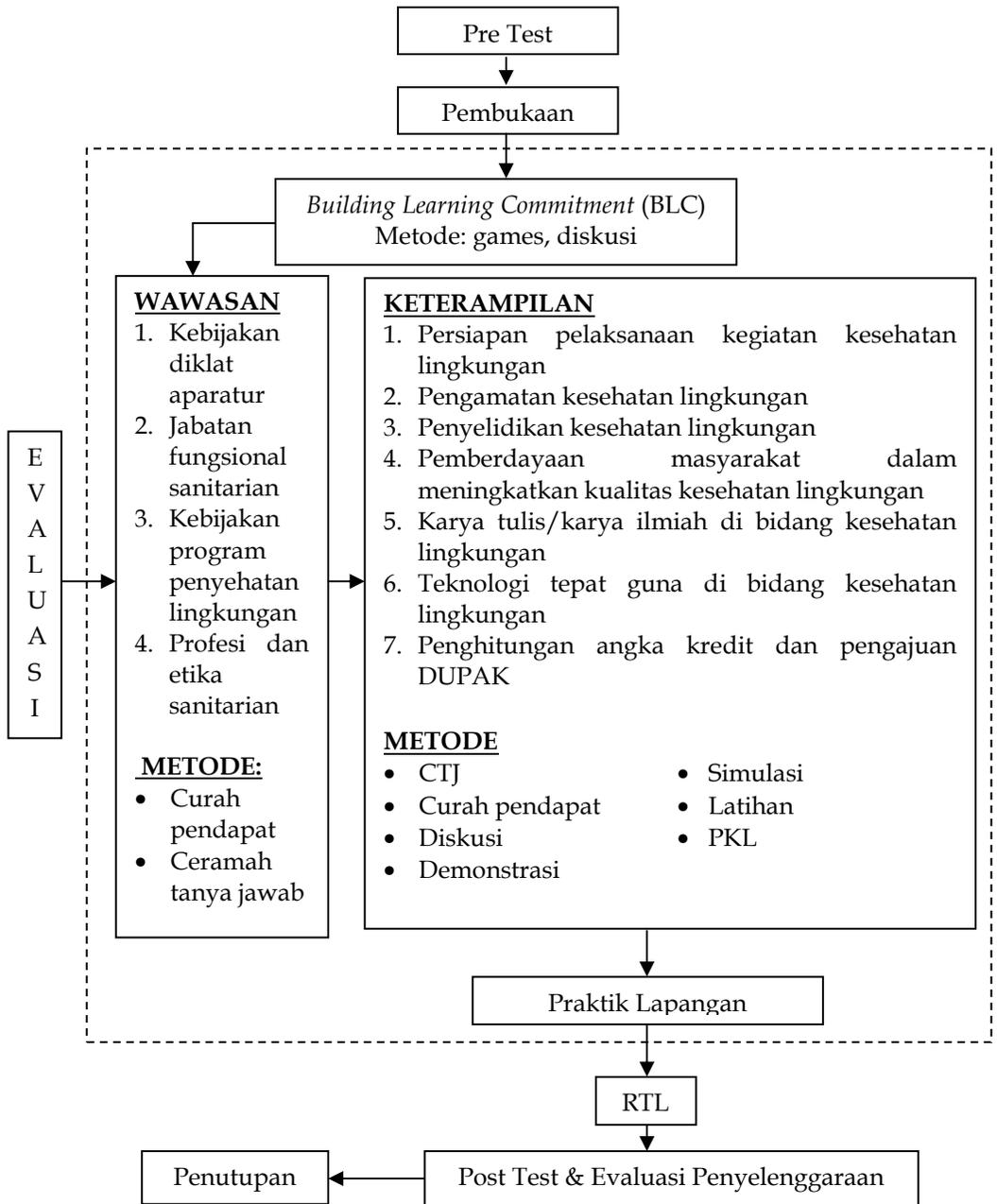
**STRUKTUR PROGRAM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN MADYA**

NO	MATERI	ALOKASI WAKTU			
		T	P	PL	JLH
A.	MATERI DASAR:				
	1. Kebijakan diklat aparatur	2	-	-	2
	2. Jabatan fungsional sanitarian	2	2	-	4
	3. Kebijakan program penyehatan lingkungan	2	-	-	2
	4. Profesi dan etika sanitarian	2	2	-	4
	Sub total	8	4	-	12
B.	MATERI INTI:				
	1. Persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	3	5	-	8
	2. Pengamatan kesehatan lingkungan	5	9	-	14
	3. Pengawasan kesehatan lingkungan	4	8	6	18
	4. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	3	6	-	9
	5. Karya tulis/karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	2	8	-	10
	6. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	2	4	-	6
	7. Penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	2	6	-	8
	Sub total	19	43	8	70
C.	MATERI PENUNJANG:				
	1. Membangun Komitmen Belajar	-	3	-	3
	2. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	Sub total	-	5	-	5
	TOTAL	27	52	8	87

Keterangan: T= Teori; P = Penugasan; PL= Praktik Lapangan; 1 Jpl @ 45 menit

3) Diagram Alir Proses Pembelajaran

DIAGRAM ALIR PROSES PEMBELAJARAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN MADYA



4) Proses dan Metode Pembelajaran

a) Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- (1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
- (2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
- (3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
- (4) Pembahasan materi kelas.
- (5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan-penugasan dan praktik lapangan.
- (6) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

- (1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
- (3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - (a) Penggalian pengalaman peserta.
 - (b) Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - (c) Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.

- (4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
 - (5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.
- b) Metode Pembelajaran
- (1) Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:
 - (2) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
 - (3) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
 - (4) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah:

- (1) Ceramah singkat dan tanya jawab.
 - (2) Curah pendapat, untuk penajagan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
 - (3) Penugasan berupa: diskusi, simulasi, praktik lapangan, dan latihan menghitung angka kredit.
- c) Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut:

(1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- (a) Laporan ketua penyelenggara pelatihan.

- (b) Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- (c) Perkenalan peserta secara singkat.

(2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain:

- (a) Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- (b) Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- (c) Mengemukakan kebutuhan/harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- (d) Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

(3) Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu: kebijakan diklat aparatur; jabatan fungsional sanitarian; kebijakan

program penyehatan lingkungan; profesi dan etika sanitarian.

(4) Pemberian ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, studi kasus, diskusi kelompok, bermain peran, tugas baca, simulasi, dan latihan-latihan tentang jabatan fungsional sanitarian.

(5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan pelatihan jabatan fungsional sanitarian di Lingkungan Kesehatan.

(6) Evaluasi

Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara *review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun di lapangan.

(7) Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

5) Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) Sanitarian Ahli

**GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN-PERTAMA**

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	fungsiional sanitarian	fungsiional sanitarian: a. Pengangkatan b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian		(ATK) ▪ Panduan diskusi	
	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	5. Unsur dan sub unsur kegiatan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit kompetensi d. Surat tanda registrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Permenkes Tentang

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	3. Kode etik sanitarian	<p style="text-align: center;">sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Izin Praktek Sanitarian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyusunan TOR b. Analisa data sederhana c. Penyusunan rancangan d. Penyajian rancangan 2. Penyusunan rencana tahunan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengolahan data sederhana dan lanjut b. Analisa data sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Studi Kelayakan, Terori dan Aplikasi, Akhmad Subagyo, Jakarta, 2007 • Rancangan Peraturan Pemerintah Tentang Kesehatan Lingkungan, Ditjen PP & PL, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta, 2011 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/MenKes/SK/

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA**

		c. Penyajian rancangan			X/2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan
	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan di wilayah kerjanya	3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan			
	4. Menyusun rencana bulanan di wilayah kerjanya	4. Penyusunan rencana bulanan			
	5. Menyusun rencana operasional	5. Penyusunan rencana operasional			
	6. Menyusun rancangan dalam rangka penyusunan peraturan	6. Penyusunan rancangan dalam rangka penyusunan peraturan			
	7. Menyusun rancangan dalam rangka penyusunan pedoman	7. Penyusunan rancangan dalam rangka penyusunan pedoman			
	8. Melakukan uji coba desain study untuk studi kelayakan	8. Uji coba desain study untuk studi kelayakan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 16 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun instrumen pengumpulan data primer untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan 2. Melakukan kajian data secara deskriptik (sederhana) 3. Melakukan penyebarluasan data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan instrumen pengumpulan data primer untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan 2. Kajian data secara deskriptik (sederhana) 3. Penyebarluasan data 	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Panduan simulasi ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 13 Jpl (T=3 Jpl; P=6 Jpl; PL=4 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan	1. Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan: a. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut sederhana b. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut c. Konsultasi kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Dokumen lingkungan ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

		<p>lingkungan obyek kelompok II awal dan lanjut</p> <p>d. Kunjungan/bimtek ke obyek kelompok II</p> <p>e. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara garis besar</p> <p>f. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara detail</p> <p>g. Penilaian rencana pengelolaan/pemantauan lingkungan</p> <p>h. Penilaian penyajian HACCP</p> <p>i. Penilaian penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>		<p>PKL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka Acuan PKL 	
--	--	--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 4

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 9 Jpl (T=3 Jpl; P=6 Jpl; PL=0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan persiapan kegiatan program untuk identifikasi perilaku	1. Persiapan kegiatan menentukan program untuk identifikasi perilaku a. Pengkajian survey untuk menentukan program pemberdayaan b. Analisis survey c. Penetapan metode d. Penyusunan program	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol ▪ Skenario simulasi 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 5

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ Whiteboard ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, <i>book report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D. Mulyono. 2000.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>			<p>Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Demons trasi ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Darmawan, Djoko. 2004. Buku Latihan AutoCad 2004 2 Dimensi untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo • Daryanto. 2010. Teknik Plambing (masalah instalasi air kotor). Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MI. 7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik penghitungan angka	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengembangan • Form surat pernyataan melaku kan 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS</i>

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	2006, Jakarta
--	------------------------------	--	--	--	---------------

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-PERTAMA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN-MUDA

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian: a. Pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian 			
--	---------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Permenkes Tentang

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

	3. Kode etik sanitarian	<p>kompetensi</p> <p>d. Surat tanda registrasi sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Izin Praktek Sanitarian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 10 Jpl (T = 4 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Penyusunan TOR b. Pengolah data lanjut c. Menganalisa data lanjut 2. Penyusunan rencana tahunan di wilayah kerjanya: a. Penyusunan TOR	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kumpulan Peraturan Jabatan Fungsional Sanitarian, Ditjen P2PL, Departemen Kesehatan RI, 2006 • Keputusan Menteri Kesehatan No. 1454/MenKes/SK/X/ 2010 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kementerian Kesehatan

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

		<ul style="list-style-type: none"> b. Pengolahan data sederhana c. Analisa data lanjut d. Penyusunan rancangan e. Penyajian rancangan f. Penyempurnaan rancangan 			
	3. Menyusun rencana 3 (tiga) bulanan	3. Penyusunan rencana 3 (tiga) bulanan			
	4. Menyusun rencana bulanan	4. Penyusunan rencana bulanan			
	5. Menyusun rencana operasional	5. Penyusunan rencana operasional			
	6. Menyajikan rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk	6. Penyajian rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk			

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

	pelaksanaan/ petunjuk teknis	pelaksanaan/ petunjuk teknis			
	7. Menyajikan rancangan untuk penyusunan peraturan	7. Penyajian rancangan untuk penyusunan peraturan			
	8. Menyajikan rancangan untuk penyusunan standar	8. Penyajian rancangan untuk penyusunan standar			
	9. Menyajikan rancangan untuk penyusunan pedoman	9. Penyajian rancangan untuk penyusunan pedoman			
	10. Menyusun TOR untuk pelaksanaan studi kelayakan	10. Penyusunan TOR untuk pelaksanaan studi kelayakan			

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 14 Jpl (T= 5 Jpl; P = 9 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengamatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melaksanakan pengamatan kesehatan lingkungan 2. Melakukan kajian data secara analitik (lanjut) 3. Melakukan penyajian data dan penyusunan laporan penyajian	1. Pengamatan kesehatan lingkungan: a. Penyusunan/ penetapan metode pengumpulan data primer untuk persiapan pengumpulan data b. Penyusunan instrumen pengumpulan data sekunder untuk persiapan pengumpulan data 2. Kajian data secara analitik (lanjut) 3. Penyajian data dan penyusunan laporan penyajian	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktik lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (Slide power point) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Panduan Simulasi ▪ Panduan PKL ▪ Kerangka Acuan PKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Azwar S, 1998 Metode Penelitian Yogyakarta : Pustaka Belajar • Rifai MA, 1995 Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia Gamma Press Yogyakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 18 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 6 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan	1. Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan: a. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut sederhana b. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut c. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Dokumen lingkungan ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

		<p>dan lanjut</p> <p>d. Kunjungan/bimtek ke obyek kelompok II</p> <p>e. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara garis besar</p> <p>f. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara detail</p> <p>g. Penilaian rencana pengelolaan/pantauan lingkungan</p> <p>h. Penilaian penyajian HACCP</p> <p>i. Penilaian penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>		<p>PKL</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka Acuan PKL 	
--	--	--	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 4

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 12 Jpl (T = 2 Jpl; P = 10 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D. Mulyono. 2000. Metode Penulisan dan Penyajian Karya

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ilmiah bidang kesehatan</p>		<p><i>book report</i></p>	<p>Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	---	--	---------------------------	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 5

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Demons trasi ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Darmawan, Djoko. 2004. Buku Latihan AutoCad 2004 2 Dimensi untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo • Daryanto. 2010. Teknik Plumbing (masalah instalasi air kotor). Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MI. 6

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 8 Jpl (T = 2 Jpl; P= 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MUDA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak Lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN (GBPP)
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN-MADYA

Nomor : MD. 2

Materi : **Jabatan Fungsional Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami jabatan fungsional sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian	1. Dasar hukum 2. Pengertian jabatan fungsional sanitarian 3. Tupoksi jabatan fungsional sanitarian 4. Persyaratan jabatan fungsional sanitarian: a. Pengangkatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	•

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

	5. Unsur dan sub unsur kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> b. Kenaikann jabatan c. Kenaikan Pangkat d. Pembebasan Sementara e. Pengangkatan kembali f. Pemberhentian 			
--	---------------------------------	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MD.3

Materi : **Kebijakan Program Penyehatan Lingkungan**

Waktu : 2 Jpl (T = 2 Jpl; P = 0 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan program penyehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	1. Isu – isu kesehatan lingkungan 2. Tujuan program penyehatan lingkungan 3. Kebijakan dan strategi 4. Kegiatan pokok penyehatan lingkungan 5. Legal aspek 6. Sasaran 7. Indikator 8. Sistem pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) 	

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MD.4

Materi : **Profesi dan Etika Sanitarian**

Waktu : 4 Jpl (T = 2 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami profesi dan etika sanitarian	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan : 1. Profesi sanitarian 2. Standar kompetensi sanitarian	1. Profesi sanitarian a. Pengertian b. Sejarah profesi sanitarian c. Perkembangan sanitasi d. Batasan e. Tujuan 2. Standar kompetensi sanitarian a. Peran sanitarian b. Fungsi sanitarian c. Unit kompetensi d. Surat tanda registrasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat ▪ Diskusi/ Studi Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Lembar Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Permenkes Tentang Izin Praktek

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

	3. Kode etik sanitarian	<p style="text-align: center;">sanitarian</p> <p>3. Kode etik sanitarian</p> <p>a. Etika umum sanitarian</p> <p>b. Etika terhadap masyarakat, sejawat, dan diri sendiri</p> <p>c. Pelanggaran dan sanksi</p>			<p>Sanitarian</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai ▪ Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	-------------------------	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 1

Materi : **Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 8 Jpl (T = 3 Jpl; P = 5 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya 2. Menyusun rencana tahunan di wilayah kerjanya	1. Penyusunan rencana 5 (lima) tahunan di wilayah kerjanya: a. Analisis data lanjut b. Penyempurnaan rancangan 2. Penyusunan rencana tahunan di wilayah kerjanya: a. Analisis data lanjut b. Penyusunan rancangan c. Penyempurnaan rancangan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan ▪ Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 1996 Tentang Tenaga Kesehatan ▪ Permenkes No.1796 Tahun 2011 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan ▪ Rancangan Undang-Undang Tentang Tenaga Kesehatan

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

	<p>3. Menyempurnakan rancangan untuk penyiapan penyusunan petunjuk pelaksanaan/ petunjuk teknis</p> <p>4. Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan peraturan</p> <p>5. Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan standar</p> <p>6. Menyempurnakan rancangan untuk penyusunan pedoman</p> <p>7. Melaksanakan studi kelayakan</p>	<p>3. Penyempurnaan rancangan untuk penyiapan penyusunan / petunjuk teknis</p> <p>4. Penyempurnaan rancangan untuk penyusunan peraturan</p> <p>5. Penyempurnaan rancangan untuk penyusunan standar</p> <p>6. Penyempurnaan rancangan untuk penyusunan pedoman</p> <p>7. Studi kelayakan: a. Penyusunan desain study b. Penyempurnaan desain study c. Penyusunan laporan study</p>			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan Permenkes Tentang Izin Praktek Sanitarian ▪ PP No.53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Permenkes No.373 Tahun 2007 Tentang Standar Profesi Sanitarian
--	--	---	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 2

Materi : **Pengamatan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 14 Jpl (T=5 Jpl; P=9 Jpl; PL=0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pengamatan Kesehatan Lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menyusun/ menetapkan metode pengumpulan data secara sekunder untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan	1. Penyusunan/penetapan metode pengumpulan data secara sekunder untuk persiapan pengumpulan data dalam rangka pengamatan kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Panduan Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Azwar S, 1998 Metode Penelitian Yogyakarta : Pustaka Belajar • Rifai MA, 1995 Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia Gamma Press Yogyakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 3

Materi : **Pengawasan Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 18 Jpl (T = 4 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 6 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengawasan kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan	1. Tindak lanjut pengawasan kesehatan lingkungan : a. Penentuan diagnosa dan treatment intervensi obyek kelompok II lanjut konvensional dan canggih b. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok I lanjut c. Konsultasi kesehatan lingkungan obyek kelompok II awal dan lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Simulasi • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Dokumen lingkungan ▪ Skenario simulasi ▪ Panduan PKL 	

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

		<p>d. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara garis besar</p> <p>e. Penilaian study dampak kesehatan lingkungan secara detail</p> <p>f. Penilaian rencana pengelolaan/pemantauan lingkungan</p> <p>g. Penilaian penyajian HACCP</p> <p>h. Penilaian penyajian analisis kesehatan lingkungan lainnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerangka Acuan PKL 	
--	--	--	--	--	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 4

Materi : **Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan**

Waktu : 9 Jpl (T = 3 Jpl; P = 6 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pemberdayaan melalui media massa	1. Pemberdayaan melalui media massa a. Televisi b. Radio c. Media Cetak d. Website e. Media tradisional f. Media penyuluhan lain	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demons trasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Dirjen PPM-PLP, Modul Komunikasi bagi Petugas Kesehatan Lingkungan, Jakarta, 1998 • Notoatmojo, Soekijo, 2003, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, rineka Cipta, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 5

Materi : **Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P = 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membuat karya tulis/ilmiah di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan tentang karya tulis dan jenis-jenisnya.	1. Karya tulis ilmiah dan jenis-jenisnya: a. Makalah b. Artikel c. Kertas Kerja d. Komentar e. Resensi f. Skripsi, Tesis dan di disertasi g. Kritik h. Studi Kepustakaan i. Modul j. Laporan ilmiah k. Penerjemahan	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • <i>Mind Mapping</i> • Latihan menulis 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Contoh-contoh laporan ilmiah, 	<ul style="list-style-type: none"> • Animal Science Journal. 1999. Instrictions to Authors. Japanese Society of Zootechnical Science, Japan. • Journal of Nutritional Science and Vitaminology. 1998. Instrictions to authors. Center for Academic Publications, Japan. • Haryanto, A. G., H. Ruslijanto, D. Mulyono. 2000.

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

	<p>2. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ilmiah.</p> <p>3. Membuat karya tulis/ilmiah bidang kesehatan.</p>	<p>2. Prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ ilmiah</p> <p>3. Teknik penulisan karya tulis/ ilmiah bidang kesehatan</p>		<p><i>book report</i></p>	<p>Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Penebit Buku Kedokteran, Jakarta.</p>
--	--	--	--	---------------------------	---

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 6

Materi : **Teknologi Tepat Guna di Bidang Kesehatan Lingkungan**

Waktu : 6 Jpl (T = 2 Jpl; P = 4 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengembangkan teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan	1. Teknologi tepat guna di bidang kesehatan lingkungan a. Pengolahan Air Bersih b. Pengolahan Air Limbah c. Pengolahan Sampah d. Pengolahan Limbah B3 e. Pengolahan Kualitas Udara f. Pengolahan Air Minum	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Demonstrasi • Pemutaran Film 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan Demonstrasi ▪ Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Darmawan, Djoko. 2004. Buku Latihan AutoCad 2004 2 Dimensi untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo • Daryanto. 2010. Teknik Plambing (masalah instalasi air kotor). Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MI. 7

Materi : **Penghitungan Angka Kredit dan Pengajuan Daftar Usulan Penilaian Angka Kredit (DUPAK)**

Waktu : 10 Jpl (T = 2 Jpl; P= 8 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan penghitungan angka kredit dan pengajuan DUPAK	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan Angka Kredit dan DUPAK 2. Melakukan penghitungan angka kredit	1. Angka kredit dan DUPAK: a. Pengertian Angka Kredit b. Pengertian DUPAK c. Unsur-unsur yang dinilai dalam angka kredit 2. Penghitungan Angka Kredit a. Pengertian teknik penghitungan angka kredit b. Teknik	<ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah pendapat • Latihan menghitung angka kredit dan mengajukan DUPAK 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayangan (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flipchart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Form pernyataan pengambilan • Form surat 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, <i>Keppres RI No. 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil</i>, Jakarta. • Depkes RI, <i>Kep. Men.PAN tentang Penetapan (17) Jenis Jabatan Fungsional Kesehatan dan Angka Kreditnya</i>, Jakarta. • LAN, <i>Jabatan Fungsional PNS 2006</i>, Jakarta

**STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA**

	3. Melakukan pengajuan DUPAK	<p>penghitungan angka kredit</p> <p>c. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penghitungan angka kredit</p> <p>3. Tata cara pengajuan DUPAK</p> <p>a. Pengertian</p> <p>b. Langkah-langkah pengisian form DUPAK</p> <p>c. Mekanisme pengajuan DUPAK</p> <p>d. Tim penilai DUPAK</p>		<p>pernyataan melakukan kegiatan pelayanan, pengabdian, pengembangan profesi, dan penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Format PAK dan DUPAK • Contoh-contoh DUPAK 	
--	------------------------------	---	--	---	--

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MP. 1

Materi : **Membangun Komitmen Belajar/Building Learning Commitment (BLC)**

Waktu : 3 Jpl (T = 0 Jpl; P = 3 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu membangun komitmen belajar selama proses pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Melakukan pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Merumuskan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Menetapkan organisasi kelas.	1. Pengenalan dan pencairan diantara peserta, fasilitator dan panitia. 2. Perumusan kesepakatan tentang harapan peserta terhadap pelatihan, nilai, norma, kekhawatiran mencapai harapan dan kontrol kolektif yang disepakati bersama sebagai komitmen belajar. 3. Penetapan organisasi kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Permainan • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) ▪ Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Depkes RI, Pusdiklat Kesehatan, 2004, <i>Kumpulan Games dan Energizer</i>, Jakarta. • Munir, Baderel, 2001, <i>Dinamika Kelompok, Penerapannya Dalam Laboratorium Ilmu Perilaku</i>, Jakarta

STANDAR KURIKULUM PELATIHAN
JABATAN FUNGSIONAL SANITARIAN
JENJANG AHLI-MADYA

Nomor : MP. 2

Materi : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Waktu : 2 Jpl (T = 0 Jpl; P = 2 Jpl; PL = 0 Jpl)

Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)	Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)	Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan	Metode	Media dan Alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) setelah mengikuti pelatihan.	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Menjelaskan format penyusunan RTL. 3. Menyusun rencana tindak lanjut .	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL. 2. Format penyusunan RTL. 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab • Latihan menyusun RTL 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan tayang (<i>Slide power point</i>) ▪ Laptop ▪ LCD ▪ Flip chart ▪ White board ▪ Spidol (ATK) • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • BPPSDM Kesehatan; Rencana Tindak lanjut; Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan; Jakarta; 2009 • Ditjen PP dan PL, Depkes RI; Rencana Tindak Lanjut; Kurmod Surveilans; Subdit Surveilans; Jakarta; 2008

BAB V
EVALUASI DAN SERTIFIKASI PELATIHAN

A. EVALUASI

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

1. Evaluasi terhadap peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui pre test.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (post test).

2. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau ketrampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

- a. Penguasaan materi
- b. Ketepatan waktu
- c. Sistematika penyajian
- d. Penggunaan metode dan alat Bantu diklat
- e. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
- f. Penggunaan bahasa dan volume suara
- g. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
- h. Pencapaian TIU
- i. Kesempatan Tanya jawab
- j. Kemampuan menyajikan
- k. Kerapihan pakaian
- l. Kerjasama tim pengajar

3. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan. Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

- a. Tujuan pelatihan.
- b. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
- c. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
- d. Manfaat pelatihan bagi instansi.
- e. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
- f. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
- g. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
- h. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
- i. Pelayanan konsumsi.
- j. Pelayanan kesehatan.
- k. Pelayanan kepustakaan.
- l. Pelayanan komunikasi dan informasi.

B. SERTIFIKAT

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 90% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan jumlah jam pelajaran sesuai dengan yang tertera dalam struktur program dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara.

C. PENUTUP

Standar kurikulum ini merupakan acuan minimal yang harus dipenuhi dalam melakukan pelatihan jabatan fungsional sanitarian, kemungkinan penambahan materi sesuai kebutuhan dapat dilakukan.